

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti menemukan beragam bentuk kalimat imperatif serta fungsi Kalimat imperatif dalam *film Rurouni Kenshin: The Final*. Terdapat empat bentuk kalimat imperatif yang merujuk pada klasifikasi Sutedi yaitu kalimat imperatif perintah, kalimat imperatif larangan, kalimat imperatif permohonan, dan kalimat imperatif ajakan. Penanda linguistik kalimat imperatif yang muncul dalam *film Rurouni Kenshin: The Final* meliputi, pertama bentuk *meirei* yang ditandai dengan unsur lingual *~meireikei* dan *~nasai*. Kedua bentuk *irai* yang ditandai dengan penggunaan penanda lingual *~o kudasai*. Ketiga bentuk *kanyuu* yang ditandai dengan penanda lingual *~ou*. Keempat bentuk *kinshi* yang ditandai dengan penanda lingual *~na*. Sementara itu berdasarkan klasifikasi Iori, fungsi kalimat imperatif yang ditemukan berjumlah empat dari enam fungsi yaitu fungsi perintah, larangan, permohonan, dan saran.

4.2. Saran

Penelitian ini berfokus pada analisis bentuk kalimat imperatif serta fungsi kalimat imperatif yang terdapat dalam *film Rurouni Kenshin: The Final* dengan menggunakan klasifikasi bentuk kalimat imperatif menurut Sutedi (2011), teori fungsi kalimat imperatif dari Iori (2000), serta teori situasi tutur SPEAKING dari Dell Hymes untuk melihat konteks tuturan. Karena penelitian ini termasuk dalam kajian pragmatik maka masih terbuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji topik yang sama. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti berharap agar penelitian mengenai kalimat imperatif ke depannya dapat menggunakan teori yang berbeda serta melakukan kajian yang lebih mendalam.